

Chapter 1

"Typo setiap chapter? Mohon dimaafkan karna yg salah itu keyboardnya bukan saya"

Seorang remaja laki-laki, terduduk lemas di kursi. Dengan kepala diatas meja, remaja itu baru saja pulang dari tempat ia berlatih Bola Voli.

Dikarenakan lelah, membuat tubuhnya lemas seketika. Kini remaja itu tengah menunggu paket yg berisi Pc yg ia pesan di toko online.

Karna Pc nya yg lama rusak, Remaja itu berniat untuk membelinya lagi. "Kok lemas banget kak?"

"Abis pulang dari pelatihan" balas Lion. Gadis kecil yg baru menginjak umur 5 tahun itu tersenyum, lalu berlari mendekati kakaknya.

"Kak, Lily boleh ya ikut kakak ke pelatihan besok? Lily bosan tau latihan sama temen-temen disekolah terus." ucap Gadis itu.

Lion menoleh, "gak boleh," seketika raut wajah Lily berubah menjadi masam. "Kok gak boleh sih? Kan Lily hebat lho, gak cupu kayak Mamah"

"Tetep aja gak boleh Li, temen-temen Kak Lion sama Kak Lucas itu gede-gede. Lah kamu? Palingan segede Bolanya doang." sehabis mengucapkan itu, Lion tertawa puas.

Lily mendengus kasar, lalu berjalan sambil menghentakan-hentakkan kakinya. "Enakkan bujukin Kak Lucas ajaa, dari

pada Kak Lion. Kek Iblis!"

"Weeeekk!" Lily menjulurkan lidahnya, lalu cepat-cepat pergi kelantai atas. Lion mendengus, jika saja tubuhnya sedang tak lemas. Mungkin, sudah ia buat Adik nya itu seperti guling.

"Paket!" seru seseorang diluar sana, Lion yg baru saja ingin menutupkan matanya. Langsung terbuka sempurna, Dengan cepat ia berlari keluar kamar. Menuruni tangga lewat Handrail.

Saat sampai kelantai bawah, Remaja itu membuka pintu utama. Pertama kali ia lihat adalah, sebuah kotak besar didepannya.

Ia yakini itu adalah Pcnya yg ia tunggu-tunggu. Lion mengangkat kotak itu, lalu menuju kamarnya. Sebelum itu, ia mengambil sebuah Pisau untuk membantunya dalam 'Operasi Membuka Sebuah Paket'.

Ia melempar Bubble Wrap yg menutupi Pc barunya, Kesembarang arah. Matanya berbinar, dengan segera ia mengangkat Pc itu. Dan memisahkannya dengan kotak itu.

Saat ingin menaruh Pc nya ditempat yg biasa ia taruh, Matanya tertuju pada benda lonjong yg aneh, dipinggir-pinggir kotak tersebut. Karna tertarik Lion berjalan kearah kotak itu berada.

Lalu mengambil benda lonjong itu, Yg terdapat 2 tombol yg berbeda warna. 1 tombol berwarna biru, dan yg satunya lagi berwarna merah.

Dikarenakan Lion menyukai warna biru, ia tanpa ragu menekan tombol itu. Cahaya berwarna biru terang pun muncul seketika.

Cahaya biru terang itu muncul di benda logam yg ia pegang saat ini. Namun detik itu juga, Cahaya itu hilang.

Lion tak menghiraukan hal itu, tiba-tiba remaja itu merasakan sakit yg luar biasa di telapak tangan kanannya. karna tak kuat menahan sakit, remaja itu pingsan tergeletak dilantai kamarnya yg dingin.

Benda lonjong itu terpental tak jauh dari dirinya berada, telapak tangan kanannya mengeluarkan darah segar yg banyak.

Darah nya berceceran dilantai..

MASA REVISI!

Saber Light A. (S.L.A)

Saber Light S. (S.L.S) Mode death

09/04/21

Chapter 2

-----MASA REVISI-----

Chapter 3

-----MASA REVISI-----

Chapter

"Typo setiap chapter? Mohon dimaafkan karna yg salah itu keyboardnya bukan saya"

Lion membuka mata, tak sadar sekarang pukul 7:15. Ia duduk, melihat sekitar, mencari lily.

Namun aneh nya lily tak ada disana, apa yg terjadi? Lion berdiri, berlari menuju pintu, menggedor - gedor pintu yg terkunci.

Ia berusaha mendobrak nya, namun percuma. Pintu itu terbuat dari besi yg sangat tebal, tak mungkin bisa didobrak dengan tubuh? Walau pun sekuat tenaga.

Lion terduduk, pupil mata lion mengecil. Ia tak bisa berbuat apa - apa. *Lily?! Apa dia dibunuh?! Tidak mungkin!* Ia hampir kehilangan kesadarannya, pertanyaan itu terngiang - ngiang di benaknya.

Cemas, sedih, amarah sedang menguasainya, lion tak dapat mengontrol emosinya. Tubuhnya sangat berat untuk digerakan. Seakan ada lebih dari 5 orang sedang menahan tubuhnya.

"Lion!" Suara itu datang entah dari mana, namun lion mendapatkan kembali kesadarannya, akan tetapi tubuhnya tetap tak bisa digerakkan.

"Gunakan S.O.S!" Suara itu seakan - akan memerintahnya untuk menggunakan benda terlarang itu.

Lion tampak berusaha sekuat mungkin agar tubuhnya bisa digerakkan kembali.

"Ini demi lily, demi adik kita!" suara itu kian membesar, membuat kecemasan semakin menghantuinya. Tubuh nya masih berat, berat sekali seakan tak memberinya kesempatan untuk kabur.

"Ughhh!! Ke- kenapa lily?! Apa yg terjadi dengannya?!" mungkin tubuh lion berat dan tak bisa digerakkan, namun ia bisa menggerakkan mulutnya. Ketika lion bertanya suara itu tiba - tiba hilang bak ditelan bumi.

"JAWAB AKU!! APA YG MEREKA LAKUKAN KEPADA ADIKKU?! BUKANKAH INI KESALAHAN KU? KENAPA AKU JUGA TAK DIBUNUH?!" Tanya lion dengan amarah.

Namun suara itu tetap tak keluar, suara itu sepertinya hanya memberi petunjuk dan tak tahu mengahu tentang lily.

"UGHH!! " Tubuhnya yg tadi awalnya tak bisa digerakkan sekarang dengan mengandalkan amarah nya, tubuhnya bisa dikendalikan kembali.

Lion mendobrak pintu, namun tak bisa. Ia mengambil sesuatu di kantong celananya, dan mengaktifkannya.

Tanpa pikir panjang, lion menggerakkan pedang itu dengan tenaga penuh, lalu memotong pintu itu dengan 1 kali serangan. Pintu itu terbuka dengan potongan, sungguh senjata yg luar biasa.

Ia mengembalikan senjata itu kembali ke bentuk asalnya, berlari mengecek ke seluruh ruangan. Namun tak terdapat lily didalamnya.

Lily! Kamu dimana!! Batin lion, keemasannya memuncak ketika ia melihat pintu yg sangat besar di hadapannya. Dengan segera ia membuka pintu itu, namun terkunci.

Ia melihat ada banyak nomor di samping pintu, mungkin ia harus menebak kodenya agar pintu itu terbuka.

4589? Salah, 3670? Salah. Ia tetap mencoba hingga berhasil, sampai - sampai lion teringat sesuatu, *"1747, itu kalau kau perlu"* orang misterius itu mengatakan sesuatu kode sebelum ia pergi.

Mungkin itu adalah kode untuk pintu ini, lion mencobanya. Pintu berhasil terbuka. Perlahan ia melangkahakan kakinya menuju ruangan.

Kenapa gelap? Lion melihat sekitar, sehingga ada seseorang yg mendorong tubuhnya hingga masuk total di dalam ruangan. Pintu itu kembali terkunci, mungkin kalau ia ingin membukakan pintunya, lion harus menebak kode.

Ia berdiri dari jatuhnya, *apa - apaan tempat ini?! Apa yg terjadi? A.L.T.A itu sebenarnya apa?!* Batin lion. Mungkin ia harus memasuki lebih dalam gelapnya ruangan itu, agar ia mendapatkan jawabannya.

Seseorang menyerangnya secara mendadak dari arah samping kiri. dengan insting lion yg sangat cepat, ia dapat menghindari serangan itu. Namun orang itu tetap menyerangnya. Lion selalu mengelak tiap serangan yg orang itu lontarkan kepadanya.

Tanpa berpikir panjang, lion mengambil S.O.S. lalu mengaktifkannya, sekarang ia dan orang itu beradu pedang.

Butuh 2 menit bagi lion untuk memikirkan rencana, agar ia dapat mengalahkan orang itu.

Sekarang rencana terlintas di otaknya, dengan sigap ia segera melakukan serang yg ia rencanakan. Lion berhasil mengalahkan orang itu dengan 3 serangan.

Pertama menggunakan lengannya untuk meninju perut orang itu, kedua menggunakan kakinya menendang ke kepala. Ketiga ia menyerangnya menggunakan S.O.S.

Orang itu terjatuh, lion berjalan menuju dirinya. Dan mengarahkan pedang itu ke leher musuh. Tiba - tiba cahaya menerangi ruangan, lion sedikit terkejut akan hal itu.

"Abang!!" lion melihat ke sumber suara. Lily mendekap lion dengan lengan mungilnya, lion melepaskan dekapan itu, dan menyetarai dengan tubuh lily. Mengusap wajah mulusnya dan mengucapkan "li, kamu gapapa kan?!" lion sangat cemas dengan adiknya satu ini, apa lagi dia adalah satu - satunya keluarga bagi lion sekarang.

"Lion, sekarang kau bergabung dengan A.L.T.A, dengan kami. Mulai dari sekarang kau dan adikmu bisa mengikuti peperangan" ucap seseorang dari atas.

Lion bingung, lalu berdiri sembari bertanya "kenapa adikku ikut bertarung?! Bukankah anak seumuran dia tak pantas melihat orang terbunuh?! Adikku belum bisa menjaga diri sendiri!"

"Tenang, kalau masalah menjaga diri. Saya t'lah menyelesaikannya," lion masih bingung, sangat - sangat bingung, lawan bicaranya menunjukan sebuah baju atau lebih identik dengan kostum seukuran tubuh mungil lily.

"Ini adalah kostum untuk adikmu ketika mengikuti peperangan. Jadi kalau adikmu diserang, kostum ini akan aktif lalu membuat lingkaran untuk melindungi adikmu. Perlindungan ini sangat kebal, nuklir saja tak tertembus. " jawab lawan bicaranya.

"Lalu, masalah dengan tak bisa melihat orang lain terbunuh. Kami sudah ada E.G, jadi E.G ini akan membutuhkan

pemandangan menjadi putih, sangat putih hampir mirip dengan FlashGranade, senjata yg akan digunakan lily adalah SlingShot. Ia sudah belajar cara menggunakannya"

Lion menghela napas, menatap lily yg masih mendekap dirinya. "Bolehkah saya melihat perlindungan dari kostum itu? saya ingin tahu sekebal apakah perlindungannya"

"Baiklah, ikut saya ke training ground. tempat ini biasa kami gunakan untuk melatih agensi A.L.T.A dalam bertarung. Tempat ini sangat luas, ketika sampai disana kau dan adikmu hanya boleh melihat dari perbatasan, agar kau serta lily tak terkena ledakkannya."

Sesampainya di training ground sudah terdapat di sana sebuah dinding menembus luar, namun tak bisa di lewatkan. Sepertinya inilah perbatasan.

Lion melihat beberapa orang menaruh kostum itu ditengah - tengah, lalu ada beberapa orang membawakan bom besar satu persatu dari mereka menghindari agar tak terkena ledakkannya.

Dan *KABOOM!* Suara ledakkan yg sangat besar membuat lion dan lily menutup telinganya. Lion melihat kostum itu dan masih utuh, dengan perlindungan, sungguh luar biasa?

Ia lily dan lawan bicaranya tadi berjalan menuju tempat terakhir mereka berbicara. "Kenapa bom? Saya ingin lihat nuklir yg menyeranginya. Sesuai dengan apa yg kau katakan"

Gea tertawa "kalau kami gunakan nuklir, berapa banyak biaya kami untuk membetulkan kembali kota ini?" lion tertunduk *pantas ja kaga mau pake nuklir, takut kena denda toh* batin lion.

Gea menatap lion, "yaa, emng kami takut kena denda" pupil lion mengecil, mukanya merah padam. Gea seakan bisa membaca isi hatinya, *asem!*

...

Diperkirakan up 3 hari lagi.

Note:

Maap lama up bagian ini, tadi gue lagi keluar gaada kouta. Wkwk.

1037 Word

Chapter

"Typo setiap chapter? Mohon dimaafkan karna yg salah itu keyboardnya bukan saya"

"Lion! Lempar grannade nya, yg gue kasih tadi!" ucap seseorang, akan tetapi lion bingung.

Lempar? Grannade? Apa maksudnya? Dan kenapa ia bisa di medan perang?

"Oi! Lempar grannade nya! Lo mau kita mati disini?!" Seseorang menjerit,,

Mati? Siapa dia? Lion sama sekali tak mengenali orang misterius itu.

Game over...

"Yaelah, ELU SI! GUE BILANG LEMPAR YA LEMPAR. NAPA KAGA DENGGER?!" Jerit alma.

"Aishhh, tenang selama ada gue.. Pasti bakalan menang kok, lo gak bakal mati, gue jagain" balas lion.

"Mana buktinya pe'a! Kalo digame lu cupu kek gini, palagi pas di medan perang beneran. Mungkin lo dah jadi beban" lion memasang muka kecut.

"Lo mau liat gue jago? Lah ayok!" ucap lion.. Jari jemarinya yg tadinya kaku, kini sangat lincah..

Alma sedikit terkejut, apa - apaan ni orang? Disinggung dikit langsung masem tu muka.

45 menit berlalu, *Tok tok* dua orang melangkah masuk.. Itu asya dan jake disampingnya.

Jake mendekat, lalu merangkul leher lion.. "Lo jago juga ya maen playstation ginian?"

"Yaelah, ini mah gampang ja, setiap hari gue maen " balas lion. Alma mengangkat alis satu, "setiap hari? Lo gak pernah olga?"

"Yang ada mah, gak pernah bikin tugas!" jawab lily yg sedang bermain dengan bonekanya, "padahal udah gede, masa kalah sama lily" lily bertopang dagu.

Lion menggaruk kepalanya yg tak gatal, semua orang tertuju kepadanya "dih, katanya murid paling pinter dikelas. Murid paling rajin dikelas, eh gataunya murid paling malas" ujar alma ketus.

"El, gea dah kasih Tau lo kenapa S.O.S jadi benda terlarang?" Tanya jake.. Yg dijawab dengan anggukan dari lion.

Lion mengingat - ingat perkataan gea.

"Lily, kamu boleh langsung kekamar kamu. Kakak mau bicara sebentar sama abang kamu" lily mengangguk, lalu pergi menuju kamarnya.

"Lion.." gea memulai percakapan, lion menoleh, "kamu tau kenapa alasan S.O.S sangat dilarang di aktifkan oleh rakyat sipil?"

Lion menggeleng, "saya baru tau tentang S.O.S dan A.L.T.A baru kemarin hari" jawab lion.

"Sebenarnya lion," gea menghela napas. "Sebenarnya, alasan kenapa S.O.S menjadi benda terlarang, kami sembunyikan keseluruhan penjuru dunia. S.O.S benda yg mematikan"

"ada seorang rekan kami, yg mencoba mengaktifkan S.O.S untuk kesekian kali lamanya, sejak 100 tahun yg berlalu S.O.S tak pernah dihidupkan", lion terkejut berarti organisasi A.L.T.A memang sudah ada sejak 1 abad lalu, dan saat itu ia belum lahir.

"Rekan kami meninggal ditempat, 3 menit setelah mengaktifkan S.O.S, benda itu lah yg membunuh rekan kami krna S.O.S tak cocok dengannya. Sejak itu S.O.S kami segel dan melarang siapa pun yg mengaktifkannya, demi keselamatan nyawa mereka sendiri."

Lion merasa ada yg janggal, ia memutuskan untuk bertanya "tapi, kenapa saat saya mengaktifkannya S.O.S tak menyakiti saya, seperti... Tak ingin membunuh saya"

Gea tampak berpikir keras, "saat kau mengaktifkannya, apa ada cahaya biru dan bertuliskan A.L.T.A? Lalu menscan seluruh tubuhmu?" tanya gea, lion mengangguk.

"Sepertinya benda itu tak membunuhmu krna darahmu, dan wajahmu sangat mirip dengan penciptanya" ucapan gea tak lion mengerti.

Gea menghela napas, "S.O.S dulunya senjata para Eldest untuk

Bertarung melawan musuh, dulu S.O.S ada 5. Saat bertarung diangkasa, seluruh Eldest terbunuh dan S.O.S kembali seperti semula saat pertama kali diciptakan, akan tetapi hanya 1 yg berhasil kami dapatkan, 1 nya tak ditemukan, lalu 3 nya sudah rusak ditangan pemilik.

Sayangnya penciptanya sudah lama mengundurkan diri dari A.L.T.A, kami tak bisa memperbaiki ketiga S.O.S tersebut."

"Sampai saat ini, kami masih mencari penciptanya. Akan tetapi tak ditemukan" tutup gea.

Lion mengangguk mengerti.

"El, ada satu mode yg harus lo hindari" ucap asya, lion tampak bingung. Mode yg dihindari?

"Mksd gue, setiap S.O.S aktif. Ada 3 mode, dan ada 1 mode yg harus lo hindari" lion mengangguk..

"emng mode apaan? apa taruhan nya kalo gue gak berhasil ngehindarin mode tersebut?" tanya lion.

"Mode cahaya bintang, atau bisa disebut S.O.L mode. Mode ini setara dengan 1000 musuh, dan taruhannya adalah nyawa" jelas asya.

Lion mengambil benda itu dari kantong celananya, lalu menatapnya dengan serius. *Kecil tapi sangat berkuasa, siapa yg nyiptain ni senjata?*

"Okelah, gea minta kita semua ke training ground. Mau latihan" ucap jake sembari berjalan kearah pintu.

Semuanya berdiri, mengikuti jake pergi. Lion dibelakangnya sembari menggendong lily dengan teddybear di tangannya.

"Lily udah jago pake slingshoot nya?" tanya lion, lily mengangguk.

Lion tersenyum, lalu mengecup kening lily. "Masih suka main volly gk?"

"Masih! Selain selingsyut, lily bertarung pake bola volly lho! Kakak setternya. Hihi" ucap lily.

"Ehh? Emng lily mau jadi spiker nya? bisa emang setinggi abang loncat?" lion memasang wajah usil.

"Bisa lah, yg gak bisa tuh insting abang. Insting lily ngga cepet banget, kayak abang. Tapi lily yakin suatu hari nanti bisa sejago abang main" lion tertawa, lalu mengusap atas kepala lily gemas.

...

Diperkirakkan up 2 hari lagi.

771 Word

Chapter

"Typo setiap chapter? Mohon dimaafkan karna yg salah itu keyboardnya bukan saya"

"BERBARIS!" Teriak seseorang, semua peserta pun berkumpul lalu berbaris. Lily sedang berlatih di training ground khusus untuk anak - anak muda.

"HARI INI, SAYA AKAN MENGUJI KEKUATAN FISIK KALIAN SENDIRI. KALIAN AKAN SALING BERTARUNG SATU SAMA LAIN. TAK ADA YG MEMAKAI SENJATA, KARNA INI LATIHAN MELATIH FISIK. SAYA HARAP TAK ADA DARI KALIAN YG BERNIAT MEMBUNUH REKAN/TEMAN KALIAN SENDIRI. PAHAM?!"

"PAHAM!" jerit para peserta, semua nya berpencar. Mencari lawan masing - masing, sedangkan lion hanya berdiam diri. Sembari meminum botol minum nya.

Jake memukul pundak lion, lion menoleh lalu mengangkat salah satu alisnya. "Lawan gue?" ucap jake.

Jujur saja, kalau dilihat - lihat Tentang fisik antara lion dan jake, pasti jake yg menang. Kalau masalah pintar bertarung, Yg pasti lion yg menang.

Latihan ini latihan penentuan untuk pembagian peserta tim. Ada 3 tim yg akan mereka masukan.

Yg pertama, ALPHA TEAM ; Team yg paling terdepan melawan musuh, dan pandai mengatur rencana serangan. Team ini harus mengumpulkan banyak informasi penting, dan akan melapor ke HERO TEAM.

Yg kedua, BRAVE TEAM ; Team yg sangat bergantung dengan fisik, menyerang dengan tangan kosong. Team ini adalah team cadangan, BRAVE TEAM akan beraksi saat ALPHA TEAM dalam keadaan mendesak. Tim ini adalah senjata A.L.T.A jarak dekat.

Yg terakhir, HERO TEAM ; Team yg paling berpengalaman dalam bertarung dan pandai dalam bidang teknologi. Informasi yg mereka terima dari ALPHA TEAM akan dilaporkan ke Eldest. Krna hanya HERO TEAM yg dapat menghubungi Eldest.

Lion mengangguk, Mengiyakan tantangan dari jake. Sebenarnya, lion agak ragu dengan dirinya. Ia tak percaya kalau dia akan menang atau kalah. Hati nya bimbang, Namun ia tetap tenang.

Agar ia bisa memikirkan rencana untuk mengalahkan jake. Keduanya sudah bersiap satu sama lain.

Tanpa Aba - aba, Jake langsung didepan mukanya. Menonjok muka lion hingga mulutnya mengeluarkan sedikit darah.

Lion tersungkur ke tanah, Lalu ia bangkit menghapus darah nya kasar. Ia sudah merencanakan sesuatu untuk mengalahkan jake. Dalam satu kedipan mata, Jake sudah tersungkur ketanah.

Mengeluarkan banyak darah dimulutnya, tak sampai disitu. Saat jake bangkit, lion sudah lebih dulu menonjok mukanya. Membuat pendarahan dihidungnya.

Serangan lion tak dapat dipercaya, Sangat cepat. Bahkan tak sampai satu detik, lion tak memerlukan gaya kuda - kuda. Krna baginya, melakukan itu hanya untuk bergaya saja. Tak dapat menaikkan energi.

Namun bagi jake, gaya kuda - kuda sangat lah di perlukkan. Untuk mempersiapkan diri, kalau - kalau lawan nya menyerang tanpa aba - aba. Seperti yg jake lakukan tadi.

Jake tak tersungkur ketanah, ia malah melayang keatas. Dikarenakan lion menendang perutnya, lagi - lagi mulutnya mengeluarkan darah.

Tubuh lion memang kalah kalau dibandingkan dengan jake, namun kalau masalah rencana. Lion tak kalah hebatnya. Bagi saya, jake dan lion itu setara.

Jake tersungkur ke tanah, Namun cepat - cepat ia bangkit. Menghapus kasar darah yg ada dimulutnya dan hidung nya. Dengan hitungan detik, jake melemparkan lion lumayan jauh darinya. Dan yah, Pertarungan mereka hanya sampai disitu. Krna pemimpin yg mengatur pelatihan itu melihat mereka berdua.

Dan menyuruh bawahannya untuk mneghentikkan mereka, sudah cukup. Mereka bukanlah musuh, mereka adalah teman atau bahkan keluarga? Semua peserta dan rekan A.L.T.A kehilangan keluarga mereka masing - masing.

Pemimpin latihan itu, atau bisa disebut kapten. Sudah mulai menentukan peserta yg bisa memasuki Team dan sudah bisa bertarung di medan perang.

Jake yg babak belur, Sudah diistirahat kan dikamarnya. Lion yg lumayan lukanya tak terlalu parah. Hanya beristirahat di pinggir training ground melihat adiknya sedang berlatih, dengan yg lain seumurnya.

Lion tak menyangka, bahwa ada anak kecil seumuran atau bahkan lebih tua dari lily. Juga ikut serta kedalam organisasi A.L.T.A.

Dengan begini, Tak heran bagi lion. Kalau A.L.T.A tampak tak terlalu khawatir dengan lily yg ikut serta.

Lion menghela napas, Meneguk air botolnya sampai habis tak bersisa. Kemudian ia melempar botol itu kekotak sampah, dan masuk dengan sempurna.

Ia melihat lily yg terus terjatuh, melawan temannya. Mau bagaimana lagi, temannya sudah lama menyertai A.L.T.A sedangkan lily baru 3 minggu. Untunglah di training ground khusus Agent muda, cewek lawan cewek biar adil.

Sedangkan lawan lily tampak merasa bersalah karna memukul lily, dengan kebaikan yg lily punya. Lily berkata "Tak apa, Ini tak sakit" pendengaran lion seakan menajam seketika. Tak tau krna apa.

Lion berdiri, Berjalan menuju asya dan alma berada. Mereka berdua sepertinya sudah selesai latihan, dan lanjut melatih Agent muda.

Saat diperjalanan, Didepannya sudah ada james dengan muka dinginnya. Lion sudah menyingkir kekiri, namun tetap saja terkena tabrakan maut dari james.

Lion terjatuh, james berhenti "huh,.. lemah. " lalu berjalan kembali. Lion tersinggung dengan ucapan si james, lion segera bangkit. Dan menghentikan langkah james, james pun berhenti.

James menoleh, "Ayo serang aku kalau aku memang sangat lemah" Lion murka, berjalan kearah james hendak memukul wajah yg ngeselin milik james.

Namun lion tertahan, oleh orang yg tadi menghentikan pertarungan dia dan jake. "Huh,.. Jangan belagu. kalau bukan krna S.O.S lo gak bakalan bisa jadi salah satu rekan

A.L.T.A, dengan bermodalkan tubuh lo yg lemah? Sangat - sangat kecil kemungkinan lo bisa jadi Agent disini" kemudian james berlalu, meninggalkan lion dengan amarahnya yg memuncak.

Lion sangat benci dengan orang seperti james, Hingga ia meninggalkan dendam dihatinya..

...

Diperkirakkan up 2 hari lagi..

843 Word

Chapter

"Typo setiap chapter? Mohon dimaafkan karna yg salah itu keyboardnya bukan saya"

Lion berdiri dari duduknya, Mengelus kepala lily lembut sembari mengucapkan "Abang baris dulu ya, Lily tunggu sini."

Lily mengangguk, Dan tersenyum manis. Lion pun melangkahakan kaki, Menjauh dari lily. Dan mendekati rombongan.

"Hari ini, Saya akan mengumumkan siapa yang akan masuk ke dalam ALPHA TEAM." Ujar kapten Zoe.

"Nama yg saya panggil silahkan berbaris disana." lanjutnya. Hening berjalan selama 20 detik. Lion sudah tak sabar, Ia harap namanya disebutkan di dalam HERO TEAM.

"Lion, Alma, Yeiga, Lana, Daren, Manu. Kalian berada didalam ALPHA TEAM, Silahkan berbaris disana." Lion terkejut saat namanya tertera disana, Ia berjalan dengan mood yang rusak.

Ia berharap namanya akan disebut kan saat pemilihan HERO TEAM, Namun sepertinya percuma saja. Ia tak berpengalaman dalam bertarung, Namun ia pandai dalam bidang teknologi.

"Sekarang, Saya akan menyebutkan nama - nama yg akan ikut serta kedalam BRAVE TEAM." Zoe menjeda ucapannya.

"Jake, Ben, Robert, Arthur, Brylee, Aldrich. Kalian berada didalam BRAVE TEAM, Silahkan berbaris." Semua yg terpankil, Mulai berbaris. Dan kalau dilihat - lihat, Tubuh mereka semua kekar-kekar. Sudah sepantasnya mereka berada didalam BRAVE TEAM.

"Dan yang terakhir, HERO TEAM. James, Asya, Chadlie, Addy, Ainsley, Albern, Edbert, Reagan. Team ini team yg amat penting bagi A.L.T.A, Jangan sampai kalian membuat kepercayaan kita semua hancur. MENGERTI?" tutup zoe dan langsung diangguki.

"PAHAM!" Semua nama yang terpankil, Dan masuk kedalam HERO TEAM mulai berbaris. Dan semua team diberi costum dan senjata, Oleh gea.

"Yg tersisa, Silahkan pilih team sendiri. Akan tetapi kalian berada team yg ke 2, Terserah kalian ingin memilih team yang mana. Terkecuali HERO TEAM." Zoe pun beranjak pergi dari tempatnya.

Yg tersisa akan lebih memilih ALPHA TEAM dibanding BRAVE TEAM. Krna kebanyakan dari mereka yg tak pandai dalam bertarung jarak dekat dan tubuh mereka tak sekekar BRAVE TEAM.

Peserta Alpha team ada 36 peserta, 30 dari mereka hanyalah team cadangan. Sedangkan peserta Brave team ada 26 peserta, 20 dari mereka team cadangan.

Saat semua nya telah berakhir, Akhirnya mereka semua bubar. Lion sedikit iri dengan james yg ikut serta kedalam Hero team, Bagaimana orang sombong sepertinya bisa masuk kedalam team yg paling dipercaya oleh A.L.T.A?

Kalau dipikir-pikir, Lion cukup layak masuk dan ikut serta kedalam Hero team. Lion menghela napas kasar, Sudahlah..

Ia pasrah saja dengan apa yang terjadi.

Namanya sudah terlanjur terpanggil untuk masuk kedalam Alpha team. Ia tak bisa protes pada kapten zoe, Karna pangkat zoe lebih tinggi dari pada lion yg hanya sekedar Agent baru.

Lion melangkahakan kaki, Menuju tempat duduk yg ia duduki tadi. Tadinya ia berniat untuk memukul james, Namun ia urungkan niatnya. Krna mungkin saja, Akan ada masalah besar bila lion mencari keributan disini.

Ia duduk, Bola matanya mencari - cari keberadaan lily. Krna sejak tadi lily tak ada disana, mata Lion tertuju pada tubuh mungil lily yg sedang berbicara pada alma dan asya.

Lily menoleh kebelakang, Ia menatap lion yg sedang tersenyum hangat padanya. Ia pun ikut tersenyum, Senyum hangat yang lebar. Matanya berbinar - binar, Dengan segera ia pamit pergi pada alma dan juga asya. Dan segera berlari kearah lion berada.

Lily memeluk tubuh lion, Dan kepalanya menempel pada dada bidang lion. Ia mendongak, "Abang lily masuk kedalam Alpha team!"

Lion terkejut, Alpha team berarti lily dan lion berada di team yg sama.

"Tapii, Team kami team buat Anak kecil kayak lily. Lily belom bisa masuk kedalam medan perang sih, Tapii.. Pas umur lily udah 9 tahun, Lily diboletin."

Lion tersenyum, Lalu mengecup kening lily lembut. Kemudian kepala lily mendarat pada dada bidang yg dimiliki abangnya, Dan mempererat pelukannya. Hangat, Itu yg lily

suka dari abangnya. Dari dulu, Pelukkan hangatnya tak berubah.

Lion berjalan, Mengelilingi bangunan disana. Terbuat dari besi, Dan di training ground terdapat logo A.L.T.A yg amat besar di tengah-tengah lapangan.

Lion awalnya tak menyadari itu, Namun beberapa hari kemarin. Ia dibuat kaget saat menyadarinya. Lion kagum, Logo itu sangat besar. Kalau saja logo itu jatuh saat rekan-rekan sedang berlatih disana.

Mungkin banyak korbannya, Langkah lion terhenti. Ia terkejut saat mendapati, Jake yg sudah berdiri dihadapannya. Tak lupa dengan senyum kawannya.

"Knp? Lo mau nantang gue lagi?" tanya lion yg membuat jake tertawa renyah, Jake menggeleng mantap.

"Gue mau ajak lo ketempat awal, Pertama kali lo tau tentang A.L.T.A.

Tuan Aaron dan keempat Eldest lainnya mau ngobrol sama lo." Lion terkejut, Berarti orang misterius itu adalah Tuan Aaron? Salah satu Eldest A.L.T.A.

Namun kenapa ia yg dipanggil? Bukankah, Yg bisa berbicara langsung dengan Eldest hanya komandan dan kapten Saja? Lion sama sekali tak mengerti.

Jake memukul bahu lion, untuk menyadarkan lamunannya. "Gausah kaget lo, Harusnya lo seneng. Karna cuma orang yg penting aja yg bisa berbicara langsung sama Eldest. Gue salah satunya" Jake tersenyum miring.

Lion menghela napas, Yaa.. Lion baru ingat. Yg membawa lion dan lily kesini adalah jake namun yg satunya lagi lion tak tau, Krna yg membawa lily sedang memakai topeng. Ia tak bisa melihat wajahnya. Krna tertutup rapat dengan topeng.

Seakan-akan topeng itu menyatu pada kulitnya.

Up kalo ada mood aja ya, Saya tak bisa janji.

835 Word

Chapter 8

-----MASA REVISI-----

Penerangan

Saber Light S, Mode death.

Assasins Agent, Maksud aku namain Saber Light S itu, Saber nya tingkat S atau tingkat kematian. Yg dimana damage Saber nya setara ama 1000 enemy. Di chap 5 awalnya namanya itu S.O.L, tapi sekarang aku ganti jadi S.L.S. aku mau ngerevisi dulu ni cerita. Biar lebih menarik.. Ehe.

Ini sebenarnya power dari Lily.

Marksman/mage Agent, Tapi sekarang, Lily lagi fokus ke Slingshot nya. Yg dimana power dari si slingshot dia tuh bisa bekuin si enemy. Atau bisa disebut stun. Lily kalo udah gede over power lho, ntar kalo cerita ini udah tamat. Aku bikin ceritanya Lily pas gede yaa.

Ini power nya si Alma..

Support/Mage Agent, yg dimana power nya bisa nyembuhin satu tim yg beranggotanya 6 orang agent. Alma walau support dia over power juga lho. Power support nya bisa nyembuhin satu tim, power mage nya bisa buat war.

Saber Light A, Mode normal.

Saber light tingkat A atau tingkat kenormalan, yg dimana saber nya hanya setara dengan 500 Enemy. Mode ini gak mengancam nyawa si pengguna, cuma Mode S doang yg mengancam nyawa. Sebenarnya masih ada 2 mode lagi dari si senjata Saber ini. Tapi

aku gak mau spoiler ke kelen, di next chap pasti kelen tau lah.

Untuk Jake, James, Gea, Asya, Kapten Zoe. para Eldest dan yg lain belum ada y, masi dicari.

Sebenarnya aku buat cerita ini, terinspirasi dari Film Star Wars, Animasi Ejen Ali, Game Residen Evil dan Game Moba. Jadi jangan heran kalo cerita nya rada aneh aowkaokw.

Aku orangnya lebih suka film Action/cerita Action, Kali romance kagak terlalu. kalo suka action, kenapa aku jadi fokus ke cerita romance?

Gini lho, sebenarnya 99% yg download Wp itu cewe. Otomatis cerita romance lebih laku, dari pada action. Aku fokus ke cerita ku yg romance sekaligus religi buat ngejer ketinggalan.

Yaa, walaupun untuk sekarang diceritanya gak terlalu religi. Tapi pas udah mau tamat, pasti kerasa tuh cerita religi nya.

Sekian.. Assalamualaikum..

08/04/21